



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

# IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR- KAMPUS MERDEKA

Bentuk Kegiatan Pembelajaran  
MAGANG  
UNIVERSITAS JEMBER



# Bahasan



**PENYELENGGARAAN  
MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA  
UNIVERSITAS JEMBER**



**PETUNJUK TEKNIS  
BENTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN MAGANG  
UNIVERSITAS JEMBER**





A. PENDAHULUAN .....	2
1. Dasar Pemikiran Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi .....	2
2. Landasan Penyusunan Kurikulum .....	2
3. Pengertian yang Digunakan dalam Panduan .....	3
4. Kaitan Kurikulum dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi ...	3
5. Dokumen Kurikulum Berdasarkan Akreditasi Program Studi .....	3
B. TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI .....	3
1. Tahapan Perancangan Dokumen Kurikulum .....	3
2. Tahapan Perancangan Pembelajaran .....	3
C. PEMBELAJARAN BERPUSAT PADA MAHASISWA .....	3
1. Bentuk dan Metode Pembelajaran .....	3
2. Pembelajaran Bauran ( <i>Blended Learning</i> ) .....	3
D. STRATEGI IMPLEMENTASI KURIKULUM DALAM PROGRAM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA .....	3
1. Pembelajaran Daring untuk Memfasilitasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka .....	3
2. Pengakuan Kredit dalam Transkrip dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) .....	3
E. PENJAMINAN MUTU .....	3
F. EVALUASI PROGRAM KURIKULUM .....	3
G. PENUTUP .....	3
DAFTAR PUSTAKA .....	3

PENDAHULUAN .....	2
A. Landasan Hukum .....	2
B. Latar Belakang .....	2
C. Tujuan .....	3
BAB II	
MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA	
"HAK BELAJAR TIGA SEMESTER DI LUAR PROGRAM STUDI" .....	4
A. Persyaratan Umum .....	4
B. Pelaksanaan .....	4
1. Peran Pihak-Pihak Terkait .....	4
2. Bentuk Kegiatan Pembelajaran .....	5
a. Pertukaran Pelajar .....	6
b. Magang/Praktik Kerja .....	11
c. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan .....	14
d. Penelitian/Riset .....	16
e. Proyek Kemanusiaan .....	17
f. Kegiatan Wirausaha .....	19
g. Studi/Proyek Independen .....	21
h. Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik .....	22
BAB III	
PENJAMINAN MUTU .....	30
A. Menyusun Kebijakan dan Manual Mutu .....	30
B. Menetapkan Mutu .....	30
C. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi .....	32
1. Prinsip Penilaian .....	32
2. Aspek – aspek Penilaian .....	32
3. Prosedur Penilaian .....	32
BAB IV .....	33
PENUTUP .....	33





## Tujuan Pendidikan Tinggi

Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

### SISTEM DAN PROSES PEMBELAJARAN PADA PENDIDIKAN TINGGI





# Kampus Merdeka

INDONESIA JAYA




## TUJUAN BKP-MBKM


- a) meraih capaian pembelajaran lulusan dengan kompetensi tambahan baik *soft skills & hard skills* sesuai dg kebutuhan perkembangan zaman;
- b) internalisasi sikap profesional dan budaya kerja yang sesuai, serta diperlukan bagi dunia usaha dan/atau dunia industri sehingga terjadi *link and match*.
- c) menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian;





# Indikator Kinerja Utama (IKU)

 6. Persentase **prodi sarjana** yang melaksanakan **kerjasama dengan mitra**.


 7. Persentase **mata kuliah** program sarjana yang menggunakan pendekatan **pemecahan kasus (case method)** atau **project based learning** dg bobot evaluasi 50%.


 8. Persentase **prodi sarjana** yang memiliki **akreditasi atau sertifikasi internasional** yang diakui pemerintah

 1. Persentase Lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan **pekerjaan yg layak, studi lanjut** atau menjadi **wiraswasta** dg pendapatan cukup.

 5. Jumlah **luaran penelitian dan pengabdian** kepada masyarakat per dosen, yang berhasil mendapatkan **rekognisi internasional** atau **diterapkan oleh masyarakat**

 4. Persentase dosen **berkualifikasi doktor**, memiliki **sertifikasi kompetensi/profesi** yg diakui industri dan dunia kerja, atau **berasal dari kalangan praktisi** profesional, dunia industri, atau dunia kerja

 3. Persentase dosen yg berkegiatan **tridharma di kampus lain, di QS 100**, bekerja sbg **praktisi di dunia industri**, atau **membina mahasiswa** yg berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir

 2. Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan **paling tidak 20 sks** di luar kampus atau meraih prestasi minimal tingkat nasional



# INDIKATOR KINERJA UTAMA UNEJ



NO	INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2023	2023	2024
1	IKU 1: Lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak	%	55	80	80,5	81	82
2	IKU 2: Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus	%	20	30	32	35	40
3	IKU 3: Dosen berkegiatan di luar kampus	%	15	20	25	30	40
4	IKU 4: Praktisi mengajar di dalam kampus	%	30	40	41	42	45
5	IKU 5: Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat atau mendapat rekognisi internasional	per jumlah dosen	0.1	0.15	0,2	0,3	0,5
6	IKU 6: Program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia	%	35	50	55	65	75
7	IKU 7: Kelas yang kolaboratif dan partisipatif	%	25	35	40	45	50
8	IKU 8: Program studi berstandar internasional	%	2,5	5	6	8	10

## HAK BELAJAR TIGA SEMESTER DI LUAR PRODI



**Tujuan:** meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakatnya.

**Perguruan Tinggi wajib** memberikan **hak bagi mahasiswa** untuk **secara sukarela** (dapat diambil atau tidak):

- Dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi paling lama sebanyak **2 semester (setara dengan 40 sks)**.
- Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak **1 semester (setara dengan 20 sks)**.

**Perubahan definisi sks:**

- **Setiap sks** diartikan sebagai **“jam kegiatan”**, bukan **“jam belajar”**.
- **Definisi “kegiatan”:** Belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek di desa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan oleh PT).
- Daftar **“kegiatan”** yang dapat diambil oleh mahasiswa (dalam 3 semester di atas) dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, (b) program yang disetujui oleh rektor.



# DESAIN IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA UNIVERSITAS JEMBER

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi (minimal 144 SKS)

Pembentukan  
Body of Knowledge  
(Keilmuan Prodi)  
min. 84 SKS

Mahasiswa wajib menempuh  
pembelajaran dalam Prodi

Pengayaan Kompetensi Lulusan


Pembelajaran di  
Prodi berbeda  
dalam UNEJ  
maks. 20 SKS

Pembelajaran di  
Perguruan Tinggi lain  
atau di lembaga non  
Perguruan Tinggi  
maks. 40 SKS

Program MBKM

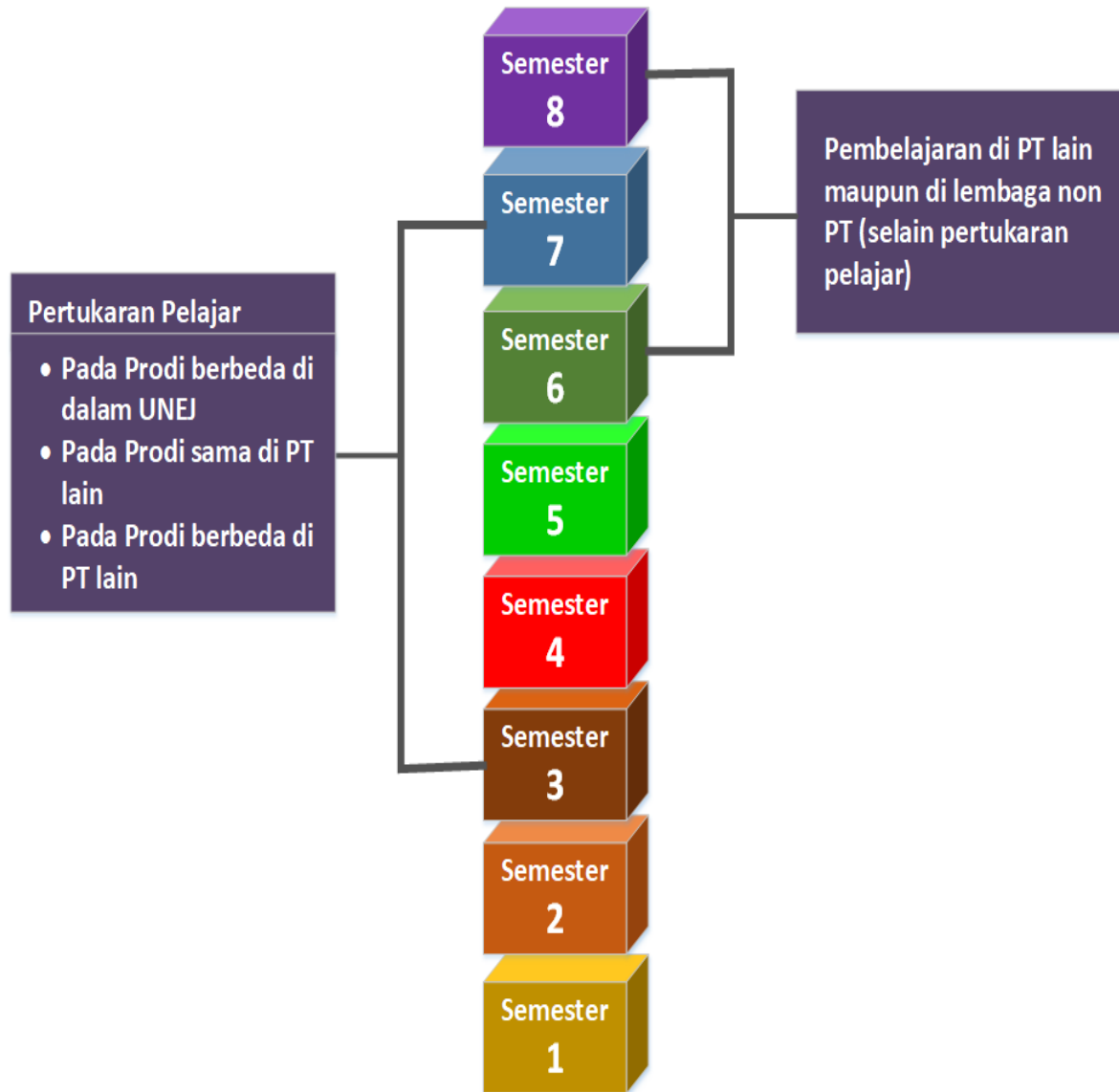
Pembelajaran dalam Prodi di UNEJ

Pembelajaran Reguler

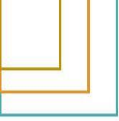


Tidak termasuk  
KKN/KK-PLP, PKL,  
dan skripsi

Diagram hak belajar mahasiswa UNEJ



**Pola pelaksanaan MBKM UNEJ dalam sebaran semester**



## PERSYARATAN UMUM

Dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi”, terdapat beberapa persyaratan umum yang harus dipenuhi oleh mahasiswa maupun perguruan tinggi di antaranya, sebagai berikut:

- 1. Mahasiswa berasal dari Program Studi yang terakreditasi.**
- 2. Mahasiswa Aktif yang terdaftar pada PDDikti.**

Perguruan tinggi diharapkan untuk mengembangkan dan memfasilitasi pelaksanaan program Merdeka Belajar dengan membuat panduan akademik. Program-program yang dilaksanakan hendaknya disusun dan disepakati bersama antara perguruan tinggi dengan mitra. Program Merdeka Belajar dapat berupa program nasional yang telah disiapkan oleh Kementerian maupun program yang disiapkan oleh perguruan tinggi yang didaftarkan pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi.



## Dosen Penggerak



Memberikan peran fasilitator, pendamping, dan motivator.



Menginisiasi atau membimbing kegiatan pembelajaran MBKM.



Terlibat dalam reorientasi kurikulum.



Menginisiasi dan menjembatani kerjasama dengan mitra.



Melakukan inovasi pembelajaran berbasis TIK.



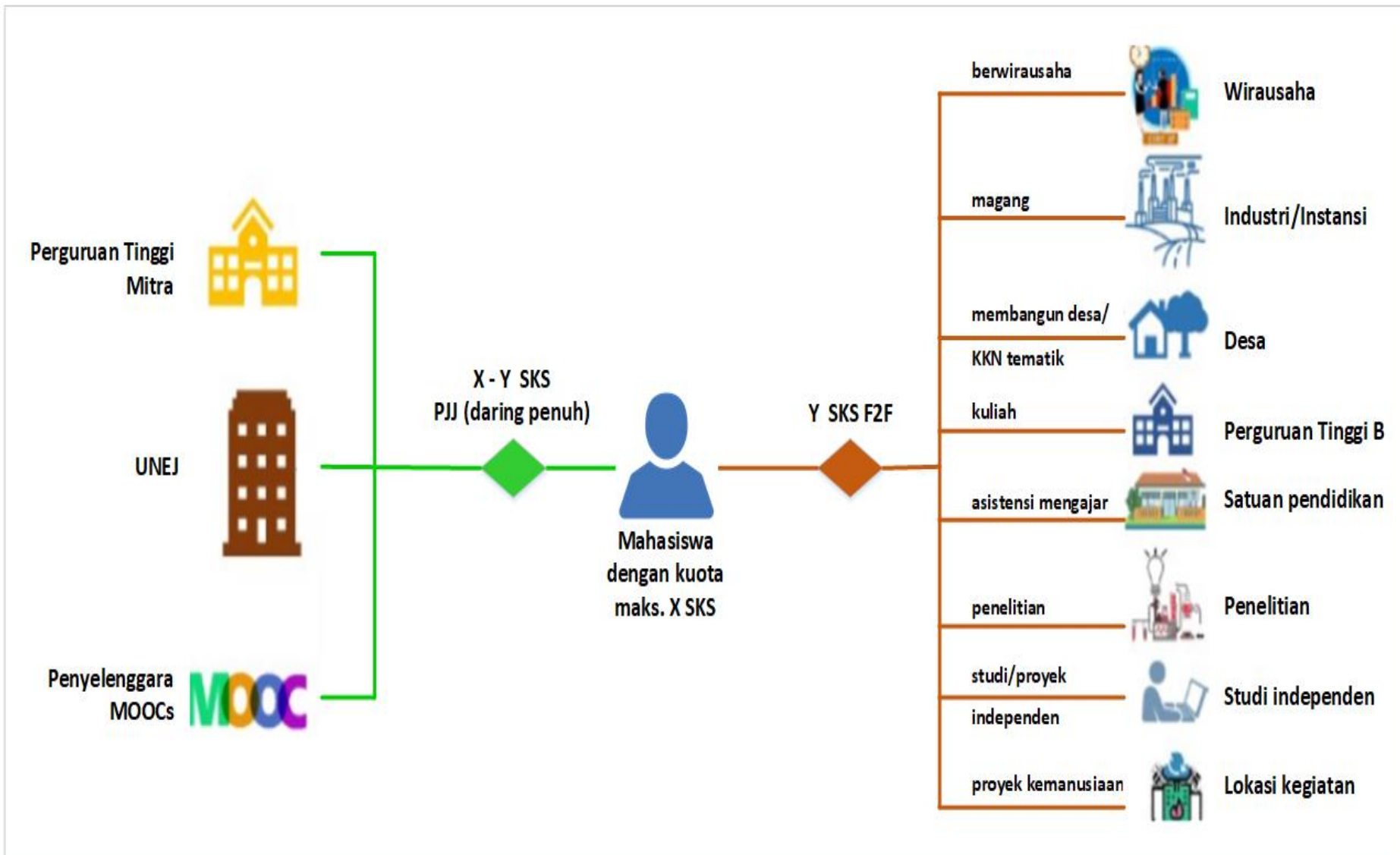
Selalu mencari ilmu dan pengalaman baru yang mendukung tugas profesinya dan implementasi program MBKM.

“Ing ngarso sung tulodho  
Ing madyo mangun karso  
Tut wuri handayani”

~ Ki Hajar Dewantara







**Skenario pelaksanaan pembelajaran dalam satu semester program MBKM UNEJ**



# Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Mahasiswa di Luar Kampus



## Kampus Merdeka untuk SDM Unggul

Dasar kebijakan

1 semester (20 sks) di luar prodi

2 semester (40 sks) di luar kampus





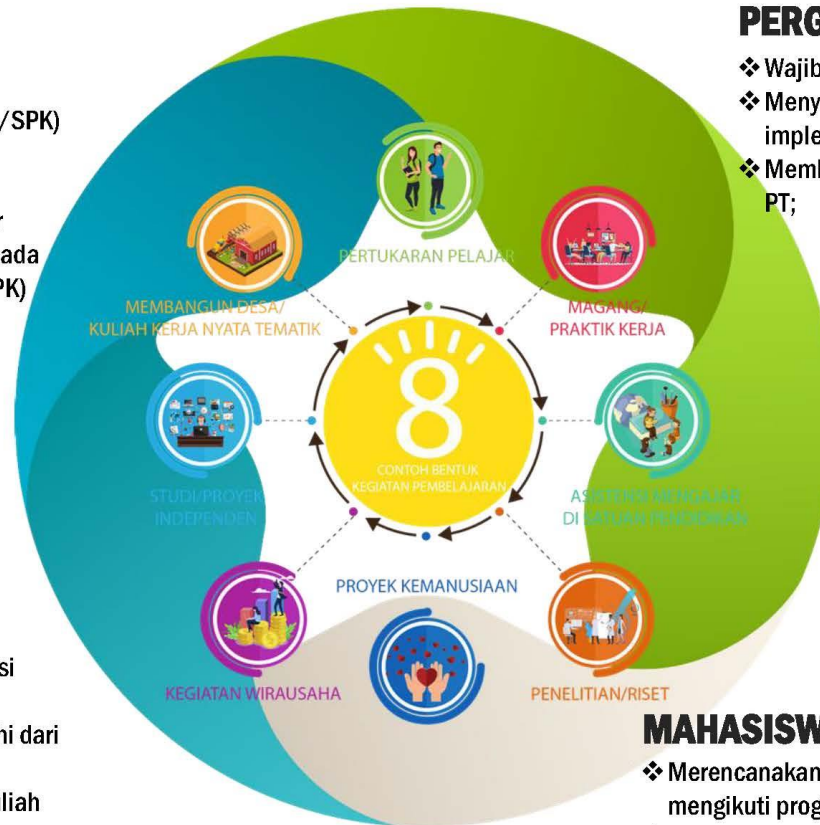
# Peran Mhs & Institusi dlm Implemetasi BKP MBKM

## MITRA PT

- ❖ Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) bersama perguruan tinggi/fakultas/program studi; dan
- ❖ Melaksanakan program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK)

## PROGRAM STUDI

- ❖ Menyusun atau menyesuaikan kurikulum dg implementasi BKP-MBKM;
- ❖ Mensosialisasi, menawarkan, dan memfasilitasi mahasiswa dlm pelaksanaan BKP-MBKM;
- ❖ Jika ada mata kuliah/sks yang belum terpenuhi dari kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar Perguruan Tinggi, disiapkan alternatif mata kuliah daring.



## PERGURUAN TINGGI (PT)

- ❖ Wajib memfasilitasi implementasi BKP-MBKM;
- ❖ Menyusun kebijakan/pedoman akademik untuk implementasi BKP-MBKM;
- ❖ Membuat dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan Mitra PT;

## FAKULTAS

- ❖ Menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat fakultas yang bisa diambil;
- ❖ Menyiapkan dokumen kerja sama (MoU/SPK) dengan Mitra PT yang relevan.

## MAHASISWA

- ❖ Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik untuk mengikuti program BKP-MBKM;
- ❖ Menyusun proposal, mendaftar, memenuhi persyaratan, dan menjalankan program BKP-MBKM sesuai dengan BOP & Panduan akademik yg telah dipersiapkan.



# TAHAPAN IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA

IDENTIFIKASI  
KEGIATAN/PROGRAM  
AKADEMIK YANG  
SUDAH BERJALAN DAN  
MERANCANG  
KEGIATAN BARU YANG  
MUNGKN  
DILAKSANAKAN

PERATURAN  
KURIKULUM  
  
PANDUAN  
PENYELENGGARAAN  
  
**MB-KM**

PENGEMBANGAN  
KURIKULUM PRODI  
  
DOKUMEN  
KERJASAMA  
DENGAN INSTITUSI  
MITRA PT DN, PT  
LN, NON-PT  
  
PANDUAN &  
RANCANGAN  
KEGIATAN MBKM

**STRATEGI  
IMPLE-  
MENTASI  
MB-KM**

IMPLE-  
MENTASI  
**MB-KM**



# Strategi apa yang perlu dilakukan untuk BKP MBKM?



Identifikasi Peta Kurikulum Prodi:  
Posisi BKP MBKM,  
kesetaraan/pengakuan mata kuliah  
dan sks-nya?



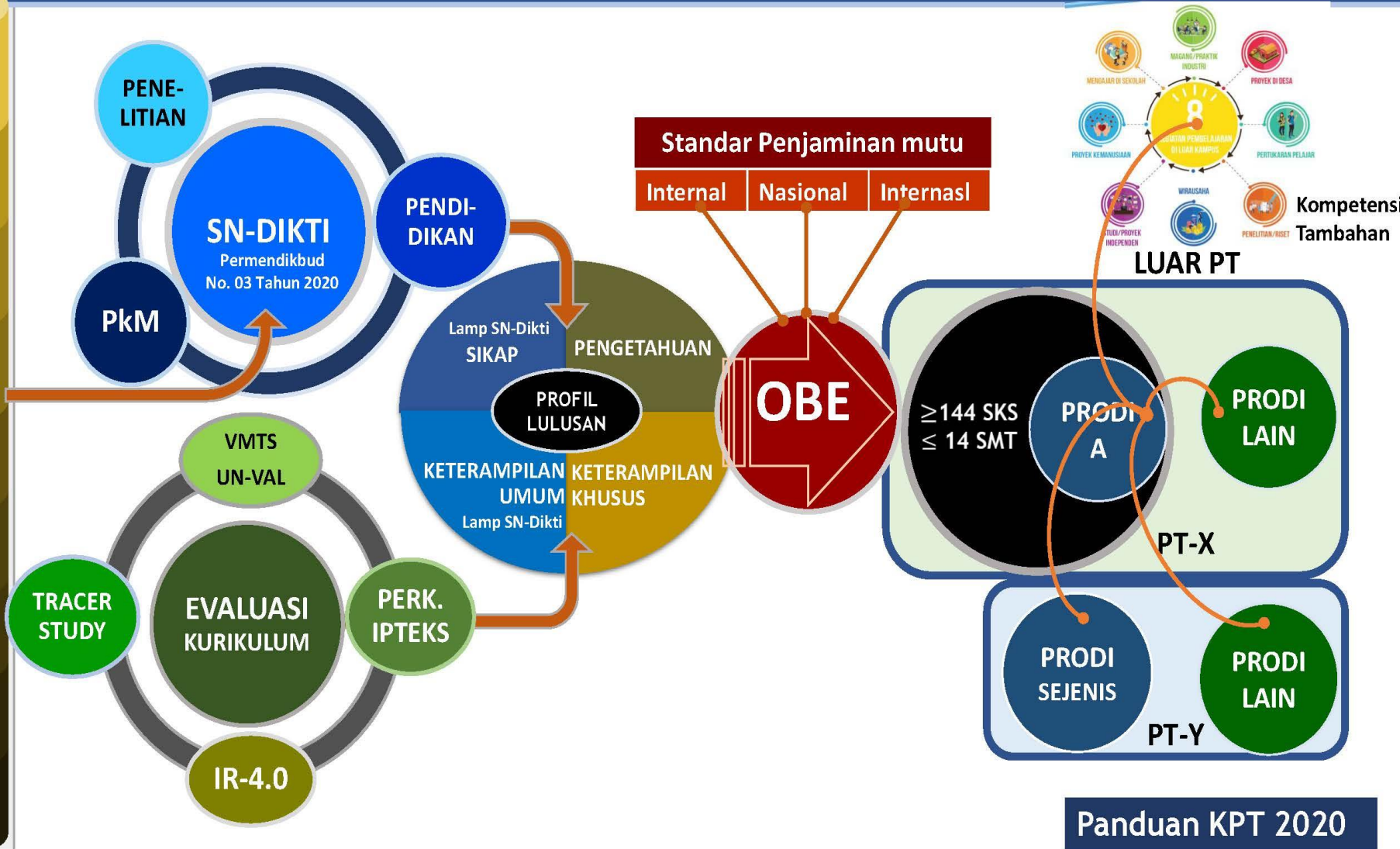
Identifikasi CPL yang diamanahkan  
pada BKP MBKM



Bekerja sama dengan mitra menyusun  
perencanaan kegiatan pembelajaran  
(termasuk monitoring dan instrument  
penilaian dan evaluasinya)

# IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR: KAMPUS MERDEKA PADA PROGRAM SARJANA DAN SARJANA TERAPAN

- 9
- 8
- 7
- 6
- 5
- 4
- 3
- 2
- 1



# PETA KURIKULUM

sks	PROGRAM PEMBELAJARAN DALAM PRODI						DALAM PT	PT LAIN	NON-PT
VIII	SKRIPSI		KODE MK RR	KODE MK SS	KODE MK TT	KODE MK UU	MK MB-KM ..,		
8	S8,9 U 1-4,9	K1,2 P1							
VII	KKN		PKL	KODE MK OO	KODE MK PP			MAGANG	
20	S3,5,6 U2	U10	S6,9 U2,5 K2					S6, S9 U2,5 P1 K2	
VI	KODE MK GG	KODE MK HH	KODE MK II	KODE MK JJ	KODE MK KK	KODE MK LL	MK MB-KM...		
20									
V	KODE MK AA	KODE MK BB	Metode Penelit.	KODE MK DD	KODE MK EE	KODE MK FF	MK MB-KM B		
20			S9 U1 P2 K1						
IV	KODE MK S	KODE MK T	KODE MK U	KODE MK V	KODE MK W	KODE MK X	MK MB-KM A		
20									
III	KODE MK M	KODE MK N	KODE MK O	KODE MK P	KODE MK Q	KODE MK R			
20									
II	KODE MK G	KODE MK H	KODE MK I	KODE MK J	KODE MK K	KODE MK L			
18									
I	KODE MK A	KODE MK B	KODE MK C	KODE MK D	KODE MK E	KODE MK F			
18									

MK POKOK PRODI

MKWU DAN PENDUKUNG

MK PILIHAN

MK/PROGRAM MB-KM

CPL SIKAP (S)

CPL KETERAMPILAN UMUM (U)

CPL PENGETAHUAN (P)

CPL KETERAMPILAN KHUSUS (K)

**PENGAJUAN DAN  
PENYETARAAN**

**KOMPETENSI TAMBAHAN**

*Contoh* PETA KURIKULUM PRODI

(Panduan KPT, 2020)



# MATRIK ORGANISASI MATA KULIAH



2

**BKP-MBKM**

**MAGANG 1 Smt**

**CPL + KT**

Smt	sks	Jlm MK	KELOMPOK MATAKULIAH PRODI SARJANA/SARAJANA TERAPAN						
			MK-Wajib				MK-Pil.	MKW-U	
VIII	8	2	1	MK8a (2sks)	TA/Skripsi (6sks)				
VII	20	6	MK7ua(4sks) CPMK>SubCPMK	MK7ub (4sks)	MK7uc (4sks)	MK7ud (4sks)	MK: KP (2sks)		MK7wu (2sks)
VI	20	6	MK6ua (4sks)	MK6ub (4sks)	MK6uc (4sks)	MK6ud (2sks)	MK: KKN (2sks)	MK6ue (2sks)	MK6wu (2sks)
V	20	5	MK5ua (4sks)	MK5ub (4sks)	MK5uc (4sks)	MK5ud (2sks)		MK5ue (4sks)	
IV	20	6	MK4ua (3sks)	MK4ub (3sks)	MK4uc (5sks)	MK4ud (3sks)		MK4ue (4sks)	Agama (2sks)
III	20	6	MK3ua (4sks)	MK3ub (4sks)	MK3uc (4sks)	MK3ud (4sks)	MK3ue (2sks)		Bhs. Indonesia (2sks)
II	18	6	MK2ua (4sks)	MK2ub (4sks)	MK2uc (4sks)	MK2ud (2sks)	MK2ue (2sks)		Kewarganegaraan (2sks)
I	18	5	MK1ua (4sks)	MK1ub (4sks)	MK1uc (4sks)	MK1ud (4sks)			Paralegal (2sks)
	144	42							

Kesesuaian CPL & Waktu

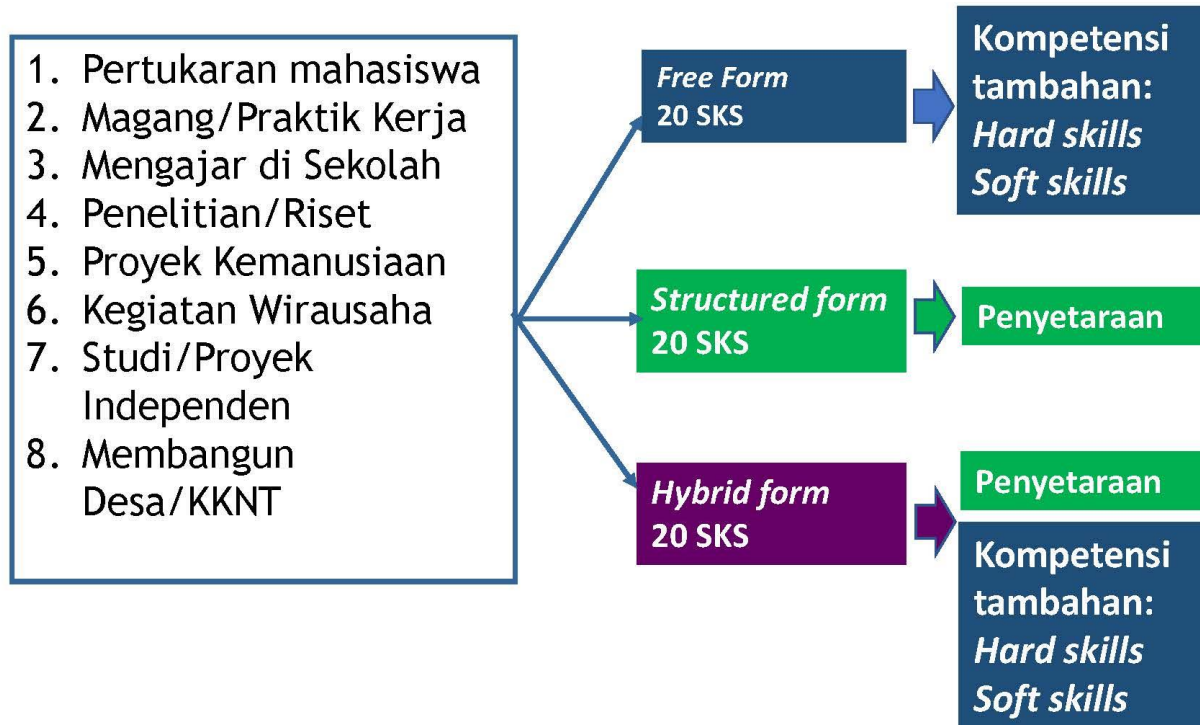






# Bobot SKS, Kesetaraan dan Penilaiannya

Fokus dari program MB-KM adalah pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)



# BKP - MBKM

## Bentuk *Free Form*:

Kegiatan MBKM selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Jumlah tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam *hard skills* maupun *soft skills* sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.



Apakah CPL MK sesuai dg CPL Magang ?

Matakuliah(MK) yg sesuai dg CPL Magang	Beban	Kompetensi tambahan ( <i>hard skill &amp; soft skill</i> )	Metode Belajar
1 Fenomena transport	2 sks	a. kemampuan berfikir kompleks	Problem Based Learning
2 Unit operasi	3 sks	b. kerja dalam tim kolaboratif	
3 Industri proses kimia	3 sks	c. kemampuan komunikasi	
4 Rekayasa reaksi kimia	3 sks	d. etika kerja profesional	
5 Kontrol proses kimjia	3 sks	e. etos & lingkungan kerja	
6 Teknologi separasi	2 sks	f. Analisis & problem solving	
7 Perancangan pabrik I	4 sks		

Apakah waktu kegiatan belajar MAGANG sesuai bobot sks MK?

## Contoh: Mahasiswa Magang di Industri Selama 6 Bulan

	CPL Magang ( <i>hard skill</i> ) sesuai CPL Prodi	Metode Belajar
1	Merumuskan permasalahan keteknikan	Problem Based Learning
2	Menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan	
3	Kemampuan sintesa dalam bentuk design	
	CPL Magang ( <i>soft skill</i> ) sesuai CPL Prodi	Metode Belajar
1	Kemampuan berkomunikasi (lisan & tulisan)	Contextual Learning
2	Kemampuan bekerjasama tim (kolaboratif)	
3	Kerja keras (etos kerja profesional)	
4	Kepemimpinan	
5	Berfikir Kritis & Kreativitas	
<b>Total bobot sks MK Magang di Industri = 20 sks</b>		



## Bentuk Terstruktur (*Structured Form*):

Kegiatan MBKM juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Dua puluh sks tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang.



## *HARDSKILLS*

keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dsb.



## *SOFTSKILLS*

etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb.



Meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru

# ***EXPERIENTIAL LEARNING***

# Manfaat Program Magang



## Mahasiswa

- 1) melakukan pengamatan dan pembelajaran terhadap suatu obyek di dunia kerja;
- 2) mengenalkan teknologi terkini yang digunakan di dunia kerja sesuai bidangnya;
- 3) memahami tata kelola dunia kerja;
- 4) mengenalkan proses interaksi kerja antara mahasiswa dan karyawan dari berbagai level untuk meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa;
- 5) memahami penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di kampus pada dunia kerja.

## Mitra

- 1) menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat;
- 2) penanganan permasalahan dan kendala (*problem solving*) dalam menjalankan proses industri dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki mahasiswa;
- 3) mengidentifikasi talenta calon pegawai sejak dini.

## Prodi

- 1) memperoleh umpan balik untuk menyelaraskan kurikulum prodi yang sesuai dengan kebutuhan institusi/lembaga mitra;
- 2) membina dan meningkatkan kerjasama antara prodi dengan institusi/lembaga mitra



# SUMBER DAYA MAGANG



## LP3M/UNEJ

- memfasilitasi kegiatan magang
- membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama dengan mitra

## PROGRAM STUDI

- membuat perjanjian kerjasama (PKS) dengan mitra yang memuat proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian
- melakukan verifikasi dan validasi kesesuaian CPL dan MK
- mengusulkan dosen pembimbing magang ke Fakultas
- Menyusun perangkat pembelajaran

## MITRA

- menawarkan rencana kerja magang
- menjamin proses magang yang berkualitas
- memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan/kesepakatan
- menyediakan supervisor untuk pembimbingan, pengawasan, serta penilaian kinerja mahasiswa

## MAHASISWA

- menyelesaikan mata kuliah inti wajib program studi (minimal 84 SKS, tidak termasuk KKN/KK-PLP, PKL, dan skripsi)
- mendaftar dan mengikuti seleksi magang sesuai ketentuan tempat magang
- membuat rancangan kegiatan magang bersama dosen pembimbing magang
- melaksanakan magang secara mandiri/individu
- membuat *logbook* dan laporan kegiatan

# SKEMA PROGRAM MAGANG



## PROGRAM MAGANG MAHASISWA BERSERTIFIKAT

- program magang yang bekerjasama dengan Forum Human Capital Indonesia (FHCI).
- FHCI merupakan wadah bagi para pengelola dan praktisi *Management Human Capital* di lingkungan BUMN.

## PROGRAM MAGANG KERJASAMA

- program magang yang rekrutmennya dilakukan oleh mitra magang melalui kerjasama dengan LP3M atau Prodi.



### Persiapan

Memenuhi persyaratan program magang



### Pendaftaran

Mendaftar ke lembaga mitra melalui fakultas hingga mendapatkan LOA



### Pembekalan

Mengikuti pembekalan sebelum berangkat magang



### Pelaksanaan magang

Melaksanakan magang sesuai dengan peraturan di tempat magang



### Bimbingan & penyusunan laporan

Melakukan proses bimbingan ke dosen pembimbing & supervisor

- Program magang/ praktik kerja dirancang bersama lembaga mitra, direkognisi dan ditetapkan SKS-nya
- Harus ada MoU/ Kontrak antara UNEJ dan lembaga mitra/PT mitra



### Pelaporan ke PDDIKTI

UNEJ melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan magang



### Monitoring dan Evaluasi

Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan program oleh Prodi



### Penilaian

Dosen pembimbing & supervisor memberikan penilaian terhadap proses dan selanjutnya dosen pembimbing mengentri nilai mata kuliah ekuivalensi magang ke SISTER

**Diagram alir proses magang dalam kerangka MBKM**

# BKP MAGANG DALAM KURIKULUM MBKM

## Kegiatan Magang diakui sebagai BKP MBKM

- durasi selama 1-2 semester atau setara dengan 900-1800 jam
- 1 sks magang setara dengan kerja 45 jam

## Penambahan matakuliah baru pendukung BKP Magang

- pencapaian SKL/CPL
- pemenuhan hak belajar 3 semester
- pengalaman belajar di dunia nyata
- kurikulum fleksibel (*scientific vision* dan *market signal*)
- sebagai mata kuliah pilihan



## SKEMA KONVERSI KEGIATAN MAGANG DENGAN MATA KULIAH



### Kegiatan Magang

*(Konversi ke beberapa mata kuliah yang capaian pembelajarannya selaras)*

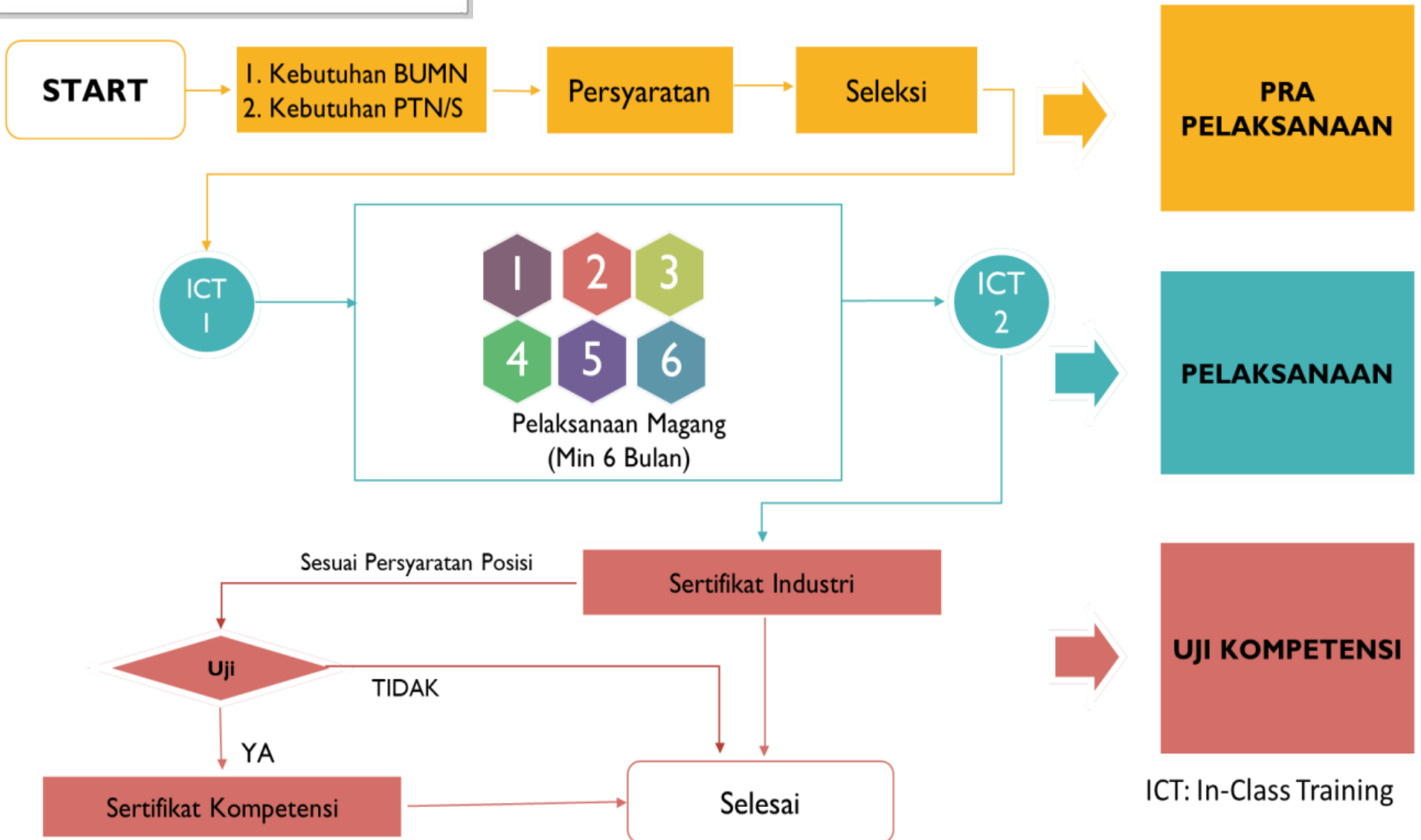


### Mata Kuliah yang dikonversi

**DALAM 1 SEMESTER**

# Alur Program Magang Mahasiswa Bersertifikat

★ **CONTOH**





PROGRAM MAGANG  
MAHASISWA BERSERTIFIKAT

## Alur Konversi BKP Magang dengan Matakuliah (1)

Konversi MK  
dilakukan  
pada  
semester  
depan setelah  
kegiatan  
magang  
selesai

- Mahasiswa menyerahkan laporan magang dan nilai dari mitra maupun pembimbing
- Prodi melakukan verifikasi dan validasi kesesuaian CPL dan MK
- Mahasiswa mengambil MK dan konversi sks pada pemrograman KRS semester depan





PROGRAM MAGANG KERJASAMA

## Alur Konversi BKP Magang dengan Matakuliah (2)

**Konversi MK dilakukan pada semester yang sama sebelum kegiatan magang**

- Mitra magang dan Prodi merencanakan kegiatan magang sebagai dasar penentuan MK
- Kegiatan magang telah tercatat di Prodi/LP3M
- Mahasiswa mengambil MK dan konversi sks pada pemrograman KRS semester pada semester yang sama
- Mahasiswa menyerahkan laporan magang dan nilai dari mitra maupun pembimbing
- Prodi melakukan verifikasi dan validasi





# REKOMENDASI KONVERSI SKS

- Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Pasal 18) bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan:
  - (1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan
  - (2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.
- Penghitungan ekuivalensi sks didasarkan pada luaran program MBKM yang diikuti mahasiswa kemudian disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang ada di kurikulum program studi
- Dasar penghitungan sks dalam kegiatan MBKM disesuaikan dengan Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 19.



## Rincian Waktu 1 sks Kegiatan Pembelajaran

(PermenDikBud No.3 Tahun 2020: Pasal 19)

Pengertian 1 sks dalam <b>BENTUK PEMBELAJARAN</b>				Menit	Jam
a	<b>KULIAH, RESPONSI, TUTORIAL</b>				
	Kegiatan Proses Belajar	Kegiatan Penugasan Terstruktur	Kegiatan Mandiri		
	50 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	60 menit/minggu/semester	170	2,83
b	<b>SEMINAR</b> atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis				
	Tatap muka	Belajar mandiri			
	100 menit/minggu/semester	70 menit/minggu/semester		170	2,83
c	<b>PRAKTIKUM, PRAKTIK STUDIO, PRAKTIK BENGKEL, PRAKTIK LAPANGAN, PRAKTIK KERJA, PENELITIAN, PERANCANGAN, ATAU PENGEMBANGAN, PELATIHAN MILITER, PERTUKARAN PELAJAR, MAGANG, WIRAUSAHA, DAN/ATAU PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>			170	2,83

### Pasal 16:

- (1) Beban belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 ayat (2) huruf d, dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks).
- (2) Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

### Pasal 19:

- (3) Perhitungan beban belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian Pembelajaran.



# Prinsip Menghitung Konversi Nilai & Bobot sks

**Acuan konversi nilai & bobot sks Kegiatan Pembelajaran thd MK:**

1. Kesesuaian CPL; dan
2. Kesesuaian waktu Kegiatan Pembelajaran dengan sks.

**Kegiatan Pembelajaran** : Magang/Praktik Kerja

**Bobot sks** : 20 sks

**1 sks** = 170 menit x 16 minggu = 2.720 menit  $\cong$  45 jam

1 hari Kegiatan Pembelajaran  $\cong$  8 jam

**20 sks** (Kegiatan pembelajaran) = 20 sks x 45 jam = 900 jam/8jam = 112,5 hari  
= 112,5 hari / 20 hari kerja dlm sebulan  $\cong$  5,6 bulan



# CONTOH

## Konversi Kegiatan Magang dalam Satuan SKS/Semester

Posisi Magang	Uraian Kegiatan	Durasi Kerja (Hari)	Alokasi Waktu per Hari	Bobot Pekerjaan SKS/Semester
Immersive Engineer	Pengembangan Fitur Produk “Space Collab”	80	5	8,8
	Mempelajari technical requirements yang dibutuhkan dalam pembuatan produk VR	80	1.5	2,6
	Penyusunan Test Case untuk Pengujian Produk	30	2,5	1,65
	Melakukan testing Produk	30	2,5	1,65
	Pembuatan dokumen testing produk	20	2	1,32
	Melakukan bimbingan/konsultasi project	20	4	1,76
	Melaksanakan Daily Meeting dengan Tim Project Shinta VR	100	1	2,20
	<b>Total Bobot SKS Pekerjaan / Semester</b>			

- Total kegiatan A =  $80 \times 5 \text{ Jam} = 400 \text{ Jam}$  atau 24.000 menit
- Jumlah sks =  $24.000/170 (1\text{sks})/16 \text{ Pertemuan} = 8,82 \text{ sks}$





# CONTOH

## Ekivalensi Kegiatan Magang dengan Matakuliah

Posisi Magang	Uraian Kegiatan	Bobot Pekerjaan SKS/ Semester	Kode CPL	Kode MK	Nama MK	SKS
Immersive Engineer	Pengembangan Fitur Produk "Space Collab"	8,8	KK1; KK3; KK7	KTU1045	Multimedia System	3
				KTU1043	3D Modeling & Animasi	3
				KTU1044	Game Engine Design & Development	3
	Mempelajari technical requirements yang dibutuhkan dalam pembuatan produk VR	2,6	PP3; PP5	KIU1046	Requirement Engineering	3
	Penyusunan Test Case untuk Pengujian Produk	1,65	KK3	KSU1801	Skripsi	6
	Melakukan testing Produk	1,65	KK3			
	Pembuatan dokumen testing produk	1,32	KK3			
	Melakukan bimbingan/konsultasi project	1,76	S5; S8; KU2; KU6; KU7; PP10			
	Melaksanakan Daily Meeting dengan Tim Project Shinta VR	2,20	KU6; KU7; KU9	KSU1701	Praktek Kerja Lapangan	2
	<b>Total Bobot SKS Pekerjaan</b>		<b>19,98</b>	<b>Total SKS Ekivalensi</b>		

# ★ CONTOH

Aktifitas/Sub-Aktifitas	Grup/ Individu	LH (minutes)	Bobot	Equal Credit
<b>Perencanaan Kegiatan</b>				<b>0,40</b>
Menyusun proposal (idea, writing, review, upload)	Individu/Grup	1080	0,5	0,20
Melakukan pembimbingan penyusunan proposal	Individu/Grup	1080	0,5	0,20
<b>Pelaksanaan Kegiatan</b>				<b>1,87</b>
Mengikuti kegiatan pembekalan dan penugasan	Individu/Grup	1440	1,0	0,53
Menyusun tahapan kegiatan dan indikator keberhasilan	Individu/Grup	540	0,5	0,10
Melaksanakan program dan melaksanakan kewirausahaan sosial	Individu/Grup	5220	0,5	0,97
- 60 menit * 5 jam efektif * 12 hari (sabtu-minggu)				
- 60 menit * 8 jam efektif * 6 hari (tinggal di lokasi)				
Mengikuti monev internal dan eksternal	Individu/Grup	540	0,5	0,10
Lokakarya Program	Individu/Grup	900	0,5	0,17
<b>Evaluasi dan Pelaporan Hasil Kegiatan</b>				<b>0,73</b>
Melakukan Evaluasi Kegiatan	Individu/Grup	540	0,5	0,10
Menyusun laporan akhir berupa hasil dari kegiatan pengabdian atau kewirausahaan sosial yang sudah dilakukan	Individu/Grup	630	0,5	0,11
Menyusun bahan presentasi (ppt dan poster)	Individu/Grup	720	0,5	0,14
Menyusun Publikasi / Artikel	Individu/Grup	630	0,5	0,11
Membuat Video Kegiatan	Individu/Grup	540	0,5	0,10
Mengikuti Ekspo Kegiatan	Individu/Grup	900	0,5	0,17
<b>Total</b>		<b>14760</b>		<b>3,00</b>

Rekomendasi  
Matakuliah  
KKN

1 semester = 16 minggu.

170 menit per minggu per semester \* 16 minggu \* 1 semester = 2.720 menit.

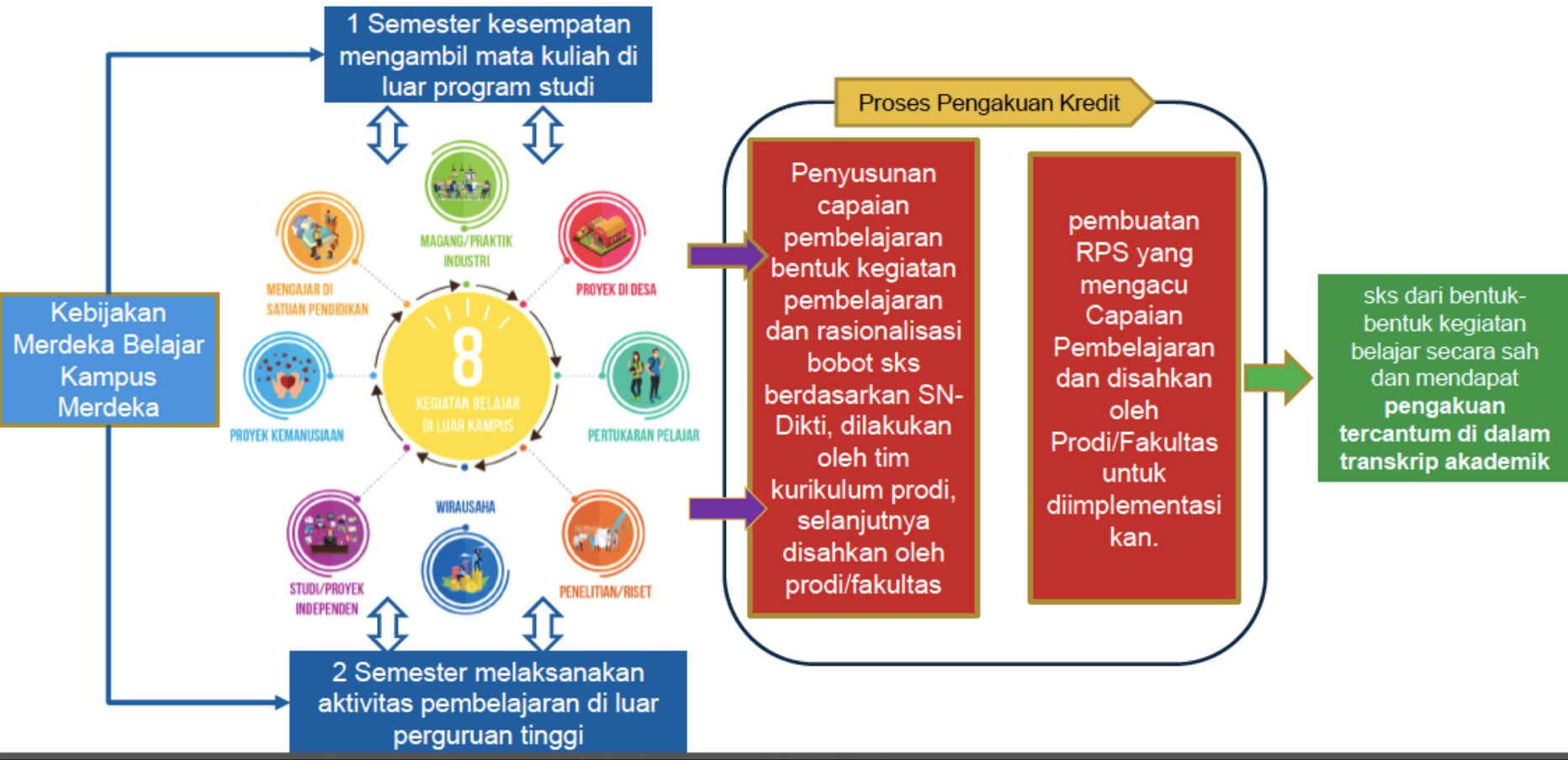
# Rekomendasi Mata Kuliah KKN (Rubrik Penilaian)

Kriteria	Penilaian		
	B ≤ 75	AB 76 - 84	A ≥ 85
Pelaksanaan Kegiatan	Terlaksana program sesuai timeline/LH (70% - 85%)	Terlaksana program sesuai timeline/LH (85% - 100%)	Terlaksana program sesuai timeline/LH (85% - 100%) dan mampu menggambarkan rumusan masalah dan solusi, serta memiliki potensi keberlanjutan program
Luaran Kegiatan	Laporan akhir, video kegiatan, publikasi media massa/ sosial	Laporan akhir, video, publikasi media massa/ sosial, dan draft artikel ilmiah/ rancangan prototype/ buku	Laporan akhir, video, publikasi media massa/ sosial, dan draft artikel ilmiah/ rancangan prototype/ buku

★ **CONTOH**



# Pengakuan Kredit Dalam Transkrip



## Pengakuan Kredit

### Manfaat SKPI



#### Bagi Lulusan

1. Sebagai dokumen tambahan yang menyatakan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan sikap/moral seorang lulusan yang lebih mudah dimengerti oleh pihak pengguna di dalam maupun luar negeri dibandingkan dengan membaca transkrip.
2. Sebagai penjelasan yang obyektif dari prestasi dan kompetensi pemegangnya.
3. Meningkatkan kelayakan kerja (*employability*) terlepas dari kekakuan jenis dan jenjang program studi.



#### Bagi Institusi Pendidikan Tinggi

1. Sebagai penjelasan terkait dengan kualifikasi lulusan, yang lebih mudah dimengerti oleh masyarakat dibandingkan dengan membaca transkrip.
2. Wujud akuntabilitas penyelenggaraan program dengan pernyataan capaian pembelajaran suatu program yang transparan. Pada jangka menengah dan panjang, hal ini akan meningkatkan "*trust*" dari pihak lain dan *sustainability* dari institusi.
3. Menyatakan bahwa institusi pendidikan berada dalam kerangka kualifikasi nasional yang diakui secara nasional dan dapat disandingkan dengan program pada institusi luar negeri melalui *qualification framework* masing-masing negara;
4. Meningkatkan pemahaman tentang kualifikasi pendidikan yang dikeluarkan pada konteks pendidikan yang berbeda-beda.





**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, 2021



*Terimakasih*

17



Banun Kusumawardani  
banun\_k.fkg@unej.ac.id  
08123489264